

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 16 tahun sebanyak 13 santri putri dan terdapat 8 santri putri yang mengalami awal menses pada usia 13 tahun.
2. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada santri putri mengenai kebersihan genitalia setelah diberikan media leaflet *p value* < 0,001 dan sebanyak 19 santri putri mengalami peningkatan skor.
3. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan pada santri putri mengenai kebersihan genitalia setelah diberikan media video animasi dengan *p value* = 0,001 dan sebanyak 26 santri putri mengalami peningkatan skor.
4. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terdapat peningkatan sikap pada santri putri mengenai kebersihan genitalia setelah diberikan media leaflet dengan *p value* = 0,001 dan sebanyak 26 santri putri mengalami peningkatan skor.
5. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terdapat peningkatan sikap pada santri putri mengenai kebersihan genitalia setelah diberikan media video animasi dengan *p value* = 0,001 dan sebanyak 26 santri putri mengalami peningkatan skor.
6. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi menggunakan media leaflet dan video animasi terhadap pengetahuan santri putri dengan *p-value* < 0,001 selisih *mean* sebesar 24,73.

7. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan tidak adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi menggunakan media leaflet dan video animasi terhadap pengetahuan santri putri dengan *p-value* < 0,001 selisih *mean* sebesar 3,25.

5.2 Saran

1. Pondok Pesantren Irsyadul Islamiyah kiranya lebih banyak dan baik dalam memberikan informasi tentang kebersihan terutama area genitalia kepada santri untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang kebersihan genitalia dan disarankan menggunakan media video animasi karena terbukti dapat meningkatkan pengetahuan.
2. Santri di pondok pesantren Irsyadul Islamiyah harus lebih rajin mencari informasi tentang kebersihan area genitalia dan untuk santri yang sudah mendapatkan promosi kesehatan kiranya dapat menyebarkan informasi yang sudah diterima tentang kebersihan area genitalia pada kehidupan sehari-hari dan menyebarkan kepada orang lain agar sama-sama memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebersihan genitalia.
3. Petugas kesehatan daerah Tanjung Medan kiranya agar lebih leluasa dan sering memberikan promosi kesehatan terkait hal-hal pada umumnya yang seharusnya remaja mengetahuinya agar para remaja dapat meningkatkan derajat kesehatannya masing-masing.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media video animasi sebagai penyampaian informasi tentang kebersihan genitalia kepada pondok pesantren Irsyadul Islamiyah.